

ANALISIS PENGGUNAAN APD PADA PETUGAS REKAM MEDIS GUNA MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DI RSKIA KOTA BANDUNG

Siti Salma Faulina¹, Meira Hidayati²

Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Indonesia^{1,2}

salmafaulina14@gmail.com¹, meirahidayati58@gmail.com²

Received: 28-07-2021
Revised : 16-11-2021
Accepted: 18-11-2021

Abstrak

Latar Belakang: Alat pelindung diri adalah alat yang digunakan seseorang dalam pekerjaannya yang di maksud untuk melindungi diri dari sumber bahaya tertentu baik berasal dari pekerjaan maupun lingkungan pekerjaan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan alat pelindung diri pada petugas rekam medis di RSKIA kota Bandung pada masa pandemi COVID-19.

Metode: Metode yang digunakan adalah penelitian secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan teknik pengumpulan data secara observasi dengan melakukan wawancara kepada petugas rekam medis di RSKIA kota bandung.

Hasil: Sebagaimana hasil penelitian, hasil yang di dapatkan adalah penggunaan APD di RSKIA Kota Bandung sudah cukup memadai meski belum maksimal, beberapa upaya untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 adalah penyediaan APD seperti baju apron, masker medis (Bedah, N95 dan yang lainnya), menyediakan handsanitizer, pemasangan *acrilyc* disetiap meja nursestation dan pendaftaran/administrasi, serta pemberian vitamin kepada petugas rekam medis.

Kesimpulan: Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil wawancara penggunaa APD di RSKIA kota bandung sudah memadai meskipun belum maksimal. Beberapa upaya yang di lakukan RSKIA untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 adalah penyediaan APD seperti baju apron, masker medis (Bedah,N95,dan yang lainnya), menyediakan handsanitizer, pemasangan *acrilyc* disetiap meja nursestation dan pendaftaran/administrasi, serta pemberian vitamin kepada petugas rekam medis.

Kata kunci: alat pelindung diri; rekam medis; COVID-19.

Abstract

Background: Personal protective equipment is a tool used by a person in his work which is intended to protect himself from certain sources of danger both from work and the work environment. During this pandemic, personal protective

equipment is mandatory for health workers, especially medical record officers.

Objective: This study aims to analyze the use of personal protective equipment for medical record officers at RSKIA Bandung City.

Methods: The research method is a qualitative research with a descriptive approach and data collection techniques by observation, conducting interviews with medical record officers.

Results: The results obtained from this study are the use of PPE at RSKIA Bandung City is adequate, although not maximal, some efforts to prevent the spread of the Covid-19 virus are the provision of PPE such as apron clothes, medical masks (Surgical, N95, and others), providing hand sanitizer, installation of acrylic in every nursesstation table and [registration/administration](#), as well as giving vitamins to medical record officers.

Conclusion: Based on the results of the analysis of the use of personal protective equipment (PPE) on medical record officers to prevent the spread of COVID-19 at RSKIA Bandung City, it can be concluded that medical record officers have been given socialization about the importance of using personal protective equipment (PPE).

Keywords: personal protective equipment; medical records; COVID-19.

*Correspondent Author: Siti Salma Faulina
Email: salmafaulina14@gmail.com



PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat ([Permenkes](#), 2015). Rumah sakit merupakan tempat pelayanan pasien dengan berbagai macam penyakit diantaranya penyakit karena infeksi mulai dari yang ringan sampai dengan yang terberat. Penularan infeksi dapat melalui beberapa cara diantaranya melalui udara, darah dan cairan tubuh seperti halnya penyakit yang sedang dalam perbincangan yaitu COVID-19 ([Supiana & Rosa](#), 2015).

Negara Indonesia telah mencatat data terpapar coronavirus per tanggal 15 Februari 2021 mencapai 1.223.930 juta jiwa kasus kematian sebanyak 33.367 ribu jiwa ([Yushar](#), 2021). Rumah sakit yang merupakan garda terdepan rujukan dari pelayanan kesehatan lainnya harus selalu dalam keadaan siap siaga untuk penanganan kasus COVID-19 di Indonesia ([Kemenkes](#), 2020). Petugas kesehatan yang bekerja di rumah sakit merupakan salah satu kelompok berisiko tinggi terpapar penyakit COVID-19. Dokter dan perawat menjadi petugas paling rentan karena kontak langsung dengan pasien. Namun tenaga kesehatan di bidang lainnya juga berisiko terinfeksi COVID-19 jika tak sengaja terpapar virus di area bertugas ([Widjasena & Wahyuni](#), 2020).

Virus COVID-19 diduga menyebar terutama melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk ([Wati, Lestari, Jayanti, & Sudarma](#), 2020). Percikan ini juga dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah

Analisis Penggunaan APD Pada Petugas Rekam Medis Guna Mencegah Penyebaran COVID-19 di RSKIA Kota Bandung

seseorang. Penyakit COVID-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala. Meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul ([Rothan & Byrareddy, 2020](#)).

Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari. Gejala umum diantaranya demam batuk dan sesak nafas komplikasi dapat berupa pneumonia dan sindrom gangguan pernafasan akut ([Yuzar, 2020](#)). Belum ada pengobatan antivirus khusus untuk penyakit ini. Langkah-langkah pencegahan yang direkomendasikan diantaranya mencuci tangan, menutup mulut saat batuk, menjaga jarak dengan orang lain dan memantau kepada mereka yang terinfeksi hanya saja belum semua menaati hal ini ([Maunde, Posumah, & Kolondam, 2021](#)).

Upaya yang dapat dilakukan dalam melindungi kecelakaan kerja adalah salah satunya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam mengurangi risiko yang terjadi dilingkungan kerja. Alat pelindung diri bagi tenaga kerja sangat dibutuhkan dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kecelakaan kerja ([Novianto, 2015](#)). Penelitian yang dilakukan oleh ([Reny Marlina, 2020](#)) menjelaskan bahwa sebanyak 26.3% tenaga kerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri pernah mengalami kecelakaan kerja saat bekerja. Hal ini berarti kepatuhan dalam menggunakan alat pelindung diri memiliki hubungan untuk terjadinya kecelakaan kerja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh ([Marlina, Syam, & Bahtiar, 2020](#)), mengungkapkan bahwa masih banyaknya pekerja yang enggan menggunakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja dapat disebabkan oleh banyak faktor, kurangnya kebijakan dan supervisi perusahaan dan aspek pekerja itu sendiri. Sebuah survei menunjukkan bahwa alasan mengapa para pekerja enggan menggunakan alat pelindung diri (APD) adalah karena perasaan tidak nyaman saat digunakan. Alasan kedua adalah pekerja merasa tidak membutuhkan APD tersebut saat bekerja, karena menurut mereka telah bertahun-tahun bekerja tetapi tidak pernah mengalami kecelakaan kerja. Alasan ketiga adalah mereka kurang mempunyai cukup waktu untuk menggunakan APD atau mereka tidak mengetahui bahwa APD tersebut wajib digunakan. Alasan lainnya adalah APD menambah beban stress pada tubuh dan menimbulkan ketidaknyamanan dan kesulitan saat bekerja ([Reny Marlina, 2020](#)).

Sesuai dengan pernyataan *US Centers for Disease control and prevention (2019)*, bahwa Virus COVID-19 diduga menyebar terutama melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk ([Risal, Ahmad, & Exsa Hadibrata, 2020](#)). Percikan ini juga dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Penyakit COVID-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala. Meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul ([Russell, Millar, & Baillie, 2020](#)).

Menanggapi hal ini petugas rekam medis berisiko tinggi terhadap terpaparnya virus COVID-19. Dengan begitu upaya yang digunakan untuk mencegah penyebaran COVID-19 salah satunya dengan menggunakan APD (alat pelindung diri) ([Sukri Palutturi, Aminuddin Syam, Ridwan Amiruddin, Chalid, & Massi, 2020](#)).

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No 08/MEN/2010, alat pelindung diri adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya ditempat kerja. Macam macam alat pelindung diri diantaranya masker bedah, masker N95, pelindung mata, pelindung wajah, gaun medis, sarung tangan medis, penutup kepala, sepatu pelindung. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penggunaan apd pada petugas rekam medis guna mencegah penularan COVID-19.

Berdasarkan pengamatan di RSKIA penggunaan APD belum maksimal seperti penggunaan apron/gaun medis, sarung tangan medis dan pelindung wajah yang belum

digunakan oleh petugas rekam medis, tak hanya itu sesekali ada beberapa petugas membuka masker pada saat jam kerja.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata disusun dalam kalimat yang akan menghasilkan sebuah informasi. Penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan/informan. Partisipan/informan adalah orang yang dilakukan wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya ([Sugiyono & Agani, 2016](#)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis penggunaan APD pada petugas rekam medis hasil yang didapatkan adalah sebagai pengetahuan APD saat ini menjadi konteks penting selama masa pandemi COVID-19, guna mencegah terpapar secara langsung bagi tenaga kesehatan, khususnya pada petugas rekam medis yang berada di garda terdepan. RSKIA dalam menanggapi pentingnya APD dalam keselamatan tenaga kesehatan dan yang lainnya, telah cukup/memadai, khususnya untuk petugas rekam medis.

Penggunaan APD di RSKIA sudah sesuai SOP. Petugas/tenaga kesehatan dan yang lainnya telah menggunakan APD sesuai kebutuhan mereka masing-masing. Para petinggi/bagian yang berwenang dalam mensosialisasikan pentingnya APD di RSKIA telah melaksanakan tugasnya untuk memberikan pelatihan/pengetahuan terhadap penggunaan APD guna mencegah penyebaran COVID-19. Penggunaan APD pada seluruh petugas rekam medis saat ini sudah cukup baik meski belum maksimal.

Adapun upaya yang dilakukan oleh pimpinan RSKIA dalam mencegah penyebaran COVID-19 ini pada tenaga rekam medis sudah cukup baik, dengan menyediakan baju apron, masker medis (bedah, N95 dan yang lainnya) bagi tenaga kesehatan yang berinteraksi langsung dengan pasien/keluarga pasien, menyediakan hand sanitizer, pemasangan *acrylic* di setiap meja *nurse station* dan pendaftaran/administrasi, pembagian jam kerja di bagian non shift dan pemberian vitamin.

Berdasarkan hasil pengamatan, penggunaan alat pelindung diri (APD) di RSKIA sudah cukup memadai meski belum maksimal.

B. Pembahasan

Menurut OSHA (*Occupational Safety and Health Administration*), alat pelindung diri adalah alat yang digunakan untuk melindungi pekerja dari luka atau penyakit yang diakibatkan adanya kontak dengan bahaya (Hazard) yang bersifat kimia, biologis, radiasi, fisik, elektrik, mekanik dan lainnya ([Limit, 2007](#)). Alat pelindung diri (APD) dianggap sebagai pertahanan terakhir karena tidak mudah untuk digunakan dan menghambat gerakan ([Helga, 2020](#)).

COVID-19 merupakan nama penyakit yang di sebabkan oleh virus corona. Nama ini di berikan oleh WHO (*World Health Organization*) sebagai nama resmi penyakit ini. COVID sendiri merupakan singkatan dari Corona Virus Disease – 2019 ([Organization, 2020](#)). COVID yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang saluran pernafasana sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri

tenggorokan (Meri Andani, 2020). Menurut situs WHO, virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus ini mampu mengakibatkan orang kehilangan nyawa sehingga WHO telah menjadikan status virus corona menjadi pandemi (Pakpahan & Fitriani, 2020).

Penyebaran COVID-19 dapat dicegah dengan cara penggunaan alat pelindung diri (APD), penggunaan alat pelindung diri yang maksimal terutama pada petugas kesehatan yang rentan terpapar virus COVID-19. Berdasarkan hasil penelitian upaya yang dilakukan pimpinan dalam mencegah penyebaran COVID-19 sudah cukup baik meski belum maksimal. Penyediaan alat pelindung diri (APD) sudah cukup/memadai khususnya untuk petugas rekam medis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petugas rekam medis guna mencegah penyebaran COVID-19 di RSKIA Kota Bandung dapat disimpulkan bahwa petugas rekam medis sudah diberikan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD). Penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petugas rekam medis sudah cukup baik meski belum maksimal. RSKIA Kota Bandung juga telah mengupayakan pencegahan penyebaran COVID-19 dengan menyediakan alat pelindung diri (APD), menyediakan handsanitizer, pemasangan acrilys disetiap meja nursestation dan pendaftaran/administrasi, pembagian jam kerja dibagian non shift juga pemberian vitamin.

BIBLIOGRAFI

- Helga, Putri Dwi. (2020). [Pentingnya Perawat Menggunakan Apd \(Alat Pelindung Diri\) Agar Terhindar Dari Penyakit Akibat Kecelakaan Kerja.](#)
- Kemenkes, R. I. (2020). [Buletin SDM Kesehatan Edisi April 2020.](#)
- Limit, Exposure. (2007). [OSHA= Occupational Safety and Health Administration. PEL= Permissible Exposure Limit.](#)
- Marlina, Reny, Syam, Yuliana, & Bahtiar, Bahtiar. (2020). [Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri \(APD\) Dalam Pelaksanaan Cegah Tangkal Penyakit COVID-19 di Pintu Negara Pada Petugas Kesehatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar. Alauddin Scientific Journal of Nursing, 1\(2\), 113–126.](#)
- Maunde, Riski, Posumah, Johny, & Kolondam, Helly. (2021). [Implementasi Kebijakan Pemerintah dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan COVID-19 di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud. Jurnal Administrasi Publik, 7\(99\).](#)
- Meri Andani, Meri Andani. (2020). [Penerapan terapi relaksasi autogenik pada keluarga ibu F dengan ansietas terhadap pandemi COVID-19 dikeluarahan jaya setia RT 14 RW 05 wilayah kerja puskesmas muara bungo 1 tahun 2020.](#) Universitas Perintis Indonesia.
- Novianto, Nanang Dwi. (2015). [Penggunaan Alat Pelindung Diri \(APD\) Pada Pekerja Pengecoran Logam PT. Sinar Semesta \(Studi Kasus Tentang Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri \(APD\) Ditinjau Dari Pengetahuan Terhadap Potensi Bahaya Dan Resiko Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pengecoran L.](#)

Analisis Penggunaan APD Pada Petugas Rekam Medis Guna Mencegah Penyebaran COVID-19 di RSKIA Kota Bandung

- Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 3(1), 417–428.
- Organization, World Health. (2020). [Coronavirus disease 2019 \(COVID-19\): situation report, 73.](#)
- Pakpahan, Roida, & Fitriani, Yuni. (2020). [Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19.](#) *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30–36.
- Permenkes, R. I. (2015). [No. 340/Menkes/Per/III/2010 tentang kalsifikasi rumah sakit.](#)
- Reny Marlina, Reny Marlina. (2020). [Analisis kepatuhan penggunaan alat pelindung diri \(APD\) dalam pelaksanaan cegah tangkal penyakit COVID-19 di pintu negara pada negara pada petugas kesehatan kantor pelayanan pelabuhan kelas 1 makassar.](#) Universitas Hasanuddin.
- Risal, Wintoko, Ahmad, Fauzi, & Exsa Hadibrata, Exsa. (2020). [Khitan dan Pengobatan Massal di Masa Pandemi Virus Corona 2019 dengan Penerapan Protokol Kesehatan Adaptasi Kebiasaan Baru di Desa Rejosari Natar Lampung Selatan Tahun 2020.](#) *Khitan Dan Pengobatan Massal Di Masa Pandemi Virus Corona 2019 Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Adaptasi Kebiasaan Baru Di Desa Rejosari Natar Lampung Selatan Tahun 2020*, 5(1), 84–87.
- Rothan, Hussin A., & Byrareddy, Siddappa N. (2020). [The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease \(COVID-19\) outbreak.](#) *Journal of Autoimmunity*, 109, 102433.
- Russell, Clark D., Millar, Jonathan E., & Baillie, J. Kenneth. (2020). [Clinical evidence does not support corticosteroid treatment for 2019-nCoV lung injury.](#) *The Lancet*, 395(10223), 473–475.
- Sugiyono, Sugiyono, & Agani, Nazori. (2016). [Model peta digital rawan sambaran petir dengan menggunakan metode SAW \(simple additive weighting\): studi kasus Propinsi Lampung.](#) *Telematika Mkom*, 4(1), 90–96.
- Sukri Palutturi, S. K. M., Aminuddin Syam, S. K. M., Ridwan Amiruddin, S. K. M., Chalid, Maisuri T., & Massi, Muh Nasrum. (2020). [Penanganan COVID-19: Bset Practice Akademisi UNHAS.](#) Unhas Press.
- Supiana, Nia, & Rosa, Elsy Maria. (2015). [Pelaksanaan kebijakan dan penilaian penggunaan APD \(Alat Pelindung Diri\) oleh dokter dan bidan di ruang bersalin dan nifas RSUD Muhammadiyah Yogyakarta Unit I Tahun 2014/2015.](#) *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit)*, 4(1).
- Wati, Ni Made Nopita, Lestari, Ni Kadek Yuni, Jayanti, Desak Made Ari Dwi, & Sudarma, Nyoman. (2020). [Optimalisasi Penggunaan Alat Perlindungan Diri \(APD\) pada Masyarakat dalam Rangka Mencegah Penularan Virus COVID-19.](#) *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Widjasena, Baju, & Wahyuni, Ida. (2020). [Studi Literatur Terkait Analisis Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri \(APD\) Pada Tenaga Kesehatan Saat Wabah Pandemi Corona Virus \(Covid-19\).](#) *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 10(4), 105–110.
- Yushar, Nur Iayah. (2021). [Talkshow COVID-19 dan Ruang Komentar: Analisis Penerimaan Oleh Warganet Melalui Komentar Online.](#) Universitas Hasanuddin.

Analisis Penggunaan APD Pada Petugas Rekam Medis Guna Mencegah Penyebaran COVID-19 di RSKIA Kota Bandung

Yuzar, Dinda Nadilla. (2020). [Penyakit Menular Dan Wabah Penyakit Covid-19.](#)



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).